

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan faktor-faktor empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.⁴¹ Adapun peristiwa atau kejadian dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengamati pelaksanaan Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa di Desa Sawahan Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala. Penelitian hukum empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip dan pendekatan ini adalah baik secara kualitatif, data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari narasumber. Bahan-bahan tersebut kemudian ditarik kesimpulan dalam hubungan dengan masalah yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang diambil dalam penelitian tersebut bertempat di Desa Sawahan Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala, alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena selain

⁴¹Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

permasalahannya terjadi di lokasi tersebut juga lokasi penelitian ini mudah dijangkau dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga nantinya dapat memperlancar proses penelitian serta penulis ingin mengetahui sejauh Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa di Desa Sawahan Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah para Perangkat Desa yang terdiri dari kepala desa, sekdes dan para pengurus kewilayahan desa.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknik Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁴² Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi

⁴²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip).⁴³

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* dan dokumen resmi yang mencakup Peraturan Daerah, Surat Keputusan dan Peraturan lainnya yang berhubungan satu sama lainnya. Untuk mendapatkan data primer penulis harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan detektif primer antara lain, wawancara, dan diskusi terfokus⁴⁴ kepada para pihak yang terkait sehubungan dengan penelitian ini sejarah langsung yang dilakukan oleh penulis.

2. Data sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.⁴⁵ Bahan sekunder bukan dokumen resmi, Data sekunder juga bisa berupa informasi yang diperoleh dibuku-buku, jurnal, skripsi, publikasi

⁴³*Ibid.*, hlm. 68.

⁴⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *loc. Cit.*

⁴⁵Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

terkait dengan masalah yang dikaji dan wawancara dengan Narasumber di bagian Perangkat Desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara (interview) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi, teknik ini dilakukan dengan sebuah dialog. Oleh karena itu peneliti mengajukan pertanyaan kepada partisipan baik itu kepala desa, sekretaris desa, staf perangkat desa atau para anggota calon sebagai perangkat desa. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita,⁴⁶ di samping itu pula, dalam mengumpulkan informasi dengan metode wawancara tentu saja peneliti tidak terlepas dari adanya alat bantu balpoin dan alat rekam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, nyata dan

⁴⁶J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 116.

bukan berdasarkan pemikiran.⁴⁷ Mengenai Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa (Studi Kasus Desa Sawahan Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung, kemudian data yang sudah terkumpul itu diolah dengan beberapa tahap, yaitu.

- a. Tahap Pertama Editing, yaitu melakukan pengecekan dengan cara memeriksa dan mencatat pada data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah seluruh data yang diperlukan sudah lengkap dan terkumpul.
- b. Tahap Kedua Klasifikasi, yaitu penelitian dengan teknik pengelompokan masing-masing data sesuai dengan jenis permasalahan untuk mempermudah analisis data
- c. Tahap Ketiga Interpretasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan memberi penjelasan terhadap data yang diperoleh agar lebih mudah dimengerti.

⁴⁷Basrowi Nuh, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Sinema Cipta, 2008), hlm. 152.

- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu membuat kesimpulan pada data yang diperoleh kemudian ditambah data baru untuk melengkapi kesimpulan yang dibuat.

2. Analisis Data

Dalam teknis Analisis, metode kualitatif bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola umum.⁴⁸ Sehingga dalam penelitian ini penulisan data diperoleh dari lapangan dan sumber lainya dari seperti buku, jurnal arsip dan dokumen. Data yang terkumpul, kemudian penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang memberikan gambaran mengenai implementasi Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2018 tentang Teknik Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa di Desa Sawahan. Penulis menggunakan teknik induktif untuk mengambil kesimpulan yaitu merupakan data yang khusus dan diambil suatu kesimpulan yang bersifat umum yang berkaitan dengan implementasi Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2018 tentang Teknik Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

⁴⁸J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 121.

Pada tahap pendahuluan ini, ada beberapa penjelasan. Yang pertama mengenai inspirasi mendapatkan judul, dimana peneliti terinspirasi mendapatkan judul ini karena melihat kondisi disekitar masyarakat di desa Sawahan, di mana banyak yang ikut serta dalam pemilihan dan pengangkatan perangkat desa baru maka sipeneliti tertarik dalam mengangkat penelitian ini ingin menelaah lebih dalam mengenai bagaimana sistem pemilihan dan persyaratan perangkat desa, melihat aspirasi masyarakat ikut serta dalam penerimaan perangkat desa yang baru serta apakah berjalan atau tidak nya sesuai peraturan bupati ada tersebut, maka membuat peneliti menjadi tertarik ingin mengangkat sebuah judul penelitian yang berbentuk sebuah karya ilmiah skripsi yang berjudul “Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat (Studi Kasus Desa Sawahan Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala)”. Setelah mendapat judul kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing pada tanggal 2 Juni 2022. Rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti ada tiga yaitu pertama membahas implementasi mengenai peraturan bupati nomor 8 tahun 2018 tentang teknik Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa.

Kedua membahas kendala dalam Pemilihan Perangkat Desa dan ke tiga upaya pengendalian dalam pemilihan perangkat desa, sehingga rumusan masalah tersebut menjadi dua, pertama berfokus terhadap Implementasi Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2018 tentang

Teknik Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa, dan ke dua Bagaimana upaya dalam sistem pemilihan dan persyaratan perangkat desa sesuai Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 8 Tahun 2018 di Desa Sawahan Kecamatan Cerbon Kabupaten Barito Kuala.

Setelah mendapatkan persetujuan mengenai pembuatan proposal dari dosen pembimbing berdasarkan judul yang sudah di perbaiki, setelah itu melanjutkan membuat proposal skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti langsung terjun ke lapangan ketempat lokasi pemilihan dan pengangkatan perangkat desa di Kantor Desa Sawahan, kepada staf perangkat desa. Dimana peneliti mewawancarai secara langsung narasumber berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang di perlukan peneliti dalam penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

a. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data yaitu: tahap pertama reduksi data, tahap kedua penyajian data, dan tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

b. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, hal yang pertama peneliti lakukan yaitu mencari data-data yang diperlukan untuk penelitian

ini. Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian menganalisisnya atau menelaah semua data yang ada. Setelah itu penulis menarik sebuah kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan di lapangan yang mana hasil kesimpulan itulah yang menjadi jawaban dari penelitian ini.

4. Tahap Penyusunan

Setelah mendapatkan judul dan diberikan persetujuan untuk selanjutnya membuat proposal Skripsi. Kemudian peneliti langsung terjun ke lapangan mencari data-data yang akan diperlukan dalam penelitian ini. Setelah semua data-data yang diperlukan terkumpul. Selanjutnya peneliti mengolah data tersebut serta menganalisisnya sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian ini.